

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Penerapan metode pembelajaran *drill* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 29 Bandung, khususnya dalam pengajaran Tari sulanjana, memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat menari siswa. Sebelum metode pembelajaran *drill* ini di terapkan, proses pembelajaran ekstrakurikuler tari cenderung pasif karena tidak mendapatkan bimbingan langsung dari guru tari sehingga siswa hanya menerima informasi dari guru atau sumber belajar tanpa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Rasa percaya diri mereka juga rendah saat menampilkan gerak tari, seperti yang tercermin dari nilai rata-rata pretest mencapai 35,6 menandakan kurangnya minat menari siswa.

Selama proses pembelajaran, terdapat respons positif dari siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dan kefokusannya dalam proses pembelajaran menggunakan metode *drill*. Melalui pendekatan *drill*, siswa diberi ruang untuk terus mengulang gerakan hingga mencapai penguasaan yang diinginkan, tanpa merasa takut salah atau malu. Latihan berulang ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta efektif karena siswa merasa memiliki progres dalam setiap pertemuan. Peneliti juga merasakan perubahan positif dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler tari, dimana interaksi dan antusiasme meningkatkan secara nyata.

Penerapan metode pembelajaran *drill* dalam penelitian ini terbukti mendukung hipotesis bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan minat menari siswa. Terlihat rata-rata *posttest* yang mencapai 62,3 menunjukkan bahwa semua indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini tercapai. Perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada minat siswa.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari secara efektif meningkatkan minat menari siswa, dengan hipotesis yang bahwa metode ini dapat

meningkatkan minat menari siswa.

5.2 Saran

Bagi Guru

Pada hasil penelitian ini direkomendasikan untuk guru seni budaya mata pelajaran seni budaya di ekstrakurikuler seni tari agar dapat menerapkan metode pembelajaran *drill* untuk menjadi bahan atau materi pembelajaran lainnya karena telah terbukti dapat meningkatkan minat menari siswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merasa masih terdapat kekurangan dan tidak sempurna dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian.